



Jurnal Akuntansi AKTIVA, Vol. 6, No. 2, 2025

PENGARUH PROFITABILITAS, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN ARUS KAS BEBAS TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2023)

Alfina Diva Zahira^{1*}, M. Irfan Tarmizi²

^{1*}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, Indonesia

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, Indonesia

alfina.diva@gmail.com^{1*}, m.irfan@umj.ac.id²

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of Profitability, Managerial Ownership and Free Cash Flow on Earnings Management in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023. The design of this study is associative with a quantitative type. This study uses secondary data. The population used is the food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used purposive sampling so that 30 companies were selected as research samples. The method used is panel data regression analysis using Eviews 12 software. Determination of the model with chow data and hausman test and using regression equations, coefficients of determination and hypothesis testing. The results of this study indicate that Profitability has a positive and significant effect on Earnings Management, Free Cash Flow has a negative and significant effect on Earnings Management and Managerial Ownership has no effect on Earnings Management.

Keywords: *Profitability, Managerial Ownership, Free Cash Flow, Earnings Management.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial dan Arus Kas Bebas Terhadap Manajemen Laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2023. Desain penelitian ini bersifat asosiatif dengan jenis kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Populasi yang digunakan adalah perusahaan Manufaktur Sub Sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sehingga terpilih 30 perusahaan sebagai sampel penelitian. Metode yang digunakan adalah analisis regresi data panel menggunakan software Eviews 12. Penentuan model dengan data chow dan uji hausman serta menggunakan persamaan regresi, koefisien determinasi dan uji hipotesis. Hasil

penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Manajemen Laba, Arus Kas Bebas berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap Manajemen Laba dan Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

Kata Kunci: *Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Arus Kas Bebas, Manajemen Laba.*

PENDAHULUAN

Dalam laporan keuangan, laba adalah salah satu informasi penting yang digunakan untuk menilai kinerja manajemen. Selain itu informasi laba juga membantu pemilik atau pihak lain dalam menilai kekuatan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa yang akan datang. Jika semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan maka perusahaan tersebut dapat dikatakan berhasil dalam pengelolaannya, dan sebaliknya jika perusahaan menghasilkan laba yang rendah maka perusahaan tidak dapat mengelolah labanya dengan benar. Untuk menghasilkan laba yang maksimal, manajemen cenderung mengelola laba secara oportunistik dan melakukan tindakan manipulasi laporan keuangan. Tindakan tersebut bertentangan dengan prinsip utama perusahaan, perilaku manajemen seperti yang digambarkan diatas disebut dengan istilah manajemen laba (*earnings management*) (Paramitha & Idayati, 2020).

Menurut Strakova, (2021) tujuan utama dari manajemen laba adalah untuk mencapai tujuan tertentu dengan mengubah prosedur akuntansi yang bersangkutan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum sehingga hasil yang ditunjukkan pada laporan keuangan memenuhi tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen laba terjadi ketika manajemen menggunakan *judgement* dalam pelaporan keuangan dan dalam penyusunan transaksi untuk mengubah laporan keuangan, hal ini bertujuan untuk memanipulasi para stakeholders tentang kondisi kinerja ekonomi Perusahaan.

Salah satu kasus terkait penyajian laporan keuangan yang terjadi di PT. Sekawan Intipratama Tbk (SIAP). Terkait data penyajian laporan keuangan Juni 2015 SIAP yang disampaikan ke BEI, perseroan menyajikan laporan keuangan menggunakan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) tahun 2013. Dalam laporan tersebut, total aset perseroan sekitar Rp 4,9 triliun. Dari total aset tersebut, pos Goodwill yang di dalamnya terdapat hasil akuisisi dari entitas anak RITS Venture Limited tercatat sebesar Rp 4,79 triliun. penyajian laporan keuangan September 2015, SIAP dengan tanpa memberikan informasi, mengubah penyajian laporan keuangan menggunakan PSAK 2009 sehingga total aset berubah drastis menjadi hanya sekitar Rp 307 miliar. Laba merupakan tolak ukur perusahaan yang sering digunakan untuk mengetahui performa kinerja dari perusahaan yang bisa didapatkan didalam laporan keuangan (Febria, 2020).

Praktik manajemen laba bisa disebabkan oleh beberapa faktor seperti Profitabilitas dikarenakan Profitabilitas ini menjadi salah satu tolak ukur yang digunakan dalam penilaian yang dilakukan oleh para investor terhadap kinerja perusahaan guna dalam pengambilan keputusan investasi yang akan dilakukan. Calon investor sering menggunakan profitabilitas untuk menentukan efisiensi dalam menghasilkan laba suatu perusahaan. Akibatnya, manajer cenderung termotivasi untuk melakukan manajemen hasil. Rekayasa laporan keuangan tersebut dilatar belakangi agar keuangan perusahaan selalu terlihat baik di mata para pemegang kepentingan. Penelitian yang dilakukan oleh (Paramitha & Idayati, 2020) menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap manajemen laba, akan tetapi hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Solihah & Rosdiana, 2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Selain Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial menjadi salah satu faktor yang diyakini dapat mempengaruhi manajemen laba dikarenakan Kepemilikan saham dalam jumlah yang tinggi oleh pihak manajerial, memungkinkan pihak manajemen memantau perusahaan secara maksimal

dan melaporkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya karena mereka memiliki bagian dalam perusahaan tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh (Wayan et al., 2021) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba, akan tetapi hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Felicya & Sutrisno, 2020) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi manajemen laba adalah Arus Kas Bebas. Menurut Hardirmaningrum et al., (2021) arus kas bebas sebagai kas perusahaan yang dapat didistribusi kepada kreditur atau pemegang saham yang tidak digunakan untuk modal kerja atau investasi pada aset tetap. Jadi, arus kas bebas dapat disimpulkan sebagai sisa kas yang dimiliki perusahaan, setelah perusahaan membiayai semua investasi dan modal kerja untuk kegiatan operasionalnya dalam rangka pengembangan usaha. Peluang untuk melakukan manajemen laba lebih tinggi di antara perusahaan yang memiliki surplus arus kas bebas. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Lupita & Meiranto, 2018) yang menyatakan bahwa Arus Kas Bebas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Akan tetapi hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Jannah et al., 2021) yang menyatakan bahwa Arus Kas Bebas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Penelitian ini dibuat karena adanya motivasi dari beberapa perbedaan hasil penelitian terdahulu. Penelitian ini juga menggunakan sampel yang diambil pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengambilan studi kasus pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia sebagai indikator dalam penelitian ini, karena Perusahaan Manufaktur di Indonesia saat ini mengalami perkembangan yang cukup pesat.

KAJIAN LITERATUR.

Teori Keagenan

Teori keagenan merupakan sebuah kontrak antara satu atau lebih principal (investor/pemilik) dan agent (manajemen). Hubungan keagenan ini dilakukan dengan adanya pelaksanaan hubungan kontraktual dimana principal mendelegasikan keputusan-keputusan yang akan di otorisasi oleh agent itu sendiri. Dilakukannya kontraktual antara agent dan principal dimaksudkan agar dapat menyelaraskan kepentingan diantara keduanya dan menghindari terjadinya benturan kepentingan seperti perbedaan informasi yang diterima oleh principal lebih sedikit dibandingkan informasi yang diterima oleh agent (Jensen & Meckling, 1976).

Manajemen Laba

Manajemen laba merupakan campur tangan manajemen dalam proses penyusunan laporan keuangan yang tujuannya untuk dilaporkan kepada pihak eksternal dengan motivasi tertentu. Manajemen laba dapat mengurangi kredibilitas dari laporan keuangan karena tidak mencerminkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya. Para pemakai laporan keuangan dimungkinkan akan mengambil keputusan yang salah dikarenakan mereka memperoleh informasi keuangan yang salah (Aissyah et al., 2020).

Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan salah satu tolak ukur yang digunakan dalam penilaian yang dilakukan oleh para investor terhadap kinerja perusahaan guna dalam pengambilan keputusan investasi yang akan dilakukan (Setiowati et al., 2023). Rasio ini dapat digunakan untuk membandingkan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, mengutamakan pada laporan neraca dan laporan laba rugi.

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajemen seperti dewan direksi atau dewan komisaris. Kepemilikan manajerial sebagai indikator untuk manajemen laba menawarkan perspektif yang lebih langsung tentang bagaimana insentif dan motivasi manajer dapat mempengaruhi laporan laba perusahaan (Nirmalasari & Sapari, 2022).

Arus Kas Bebas

Arus kas bebas adalah aliran kas yang merupakan sisa dari pendanaan seluruh proyek yang menghasilkan *Net Present Value* (NPV) positif yang didiskontokan pada tingkat biaya modal yang relevan. Arus kas bebas inilah yang sering menjadi pemicu timbulnya perbedaan kepentingan antara pemegang saham dan manajer (Erianti, 2019).

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba

Profitabilitas menggambarkan kinerja yang dihasilkan oleh suatu perusahaan pada suatu periode waktu tertentu. Salah satu analisis yang digunakan untuk menggambarkan profitabilitas perusahaan adalah Return On Assets (ROA). ROA menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari asset yang dimiliki perusahaan. Para investor akan menggunakan rasio ROA sebagai salah satu indikator dalam pengambilan keputusan dalam hal investasi. Perusahaan yang memiliki ROA tinggi nantinya akan cenderung untuk melakukan manajemen laba karena secara langsung manajemen dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan akan dianggap memiliki laba yang tinggi ketika nilai return on asset perusahaan tinggi dan dampaknya akan membuat investor berminat untuk menginvestasikan modal ke perusahaan tersebut (Setiowati et al., 2023). Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Paramitha & Idayati, 2020) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap Manajemen Laba. Berdasarkan Penjelasan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₁ : Profitabilitas Berpengaruh Secara Positif dan Signifikan Terhadap Manajemen Laba.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba

Dengan adanya kepemilikan manajerial diyakini dapat memberikan pengaruh untuk membatasi perilaku manajer dalam melakukan manajemen laba (Silalahi, 2022). Kepemilikan manajerial juga akan membuat manajer lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan ataupun bertindak, hal itu dikarenakan manajer secara langsung juga akan ikut merasakan dampak dari setiap yang diambil. Semakin besar proporsi kepemilikan saham manajerial pada suatu perusahaan, maka manajer akan cenderung untuk berusaha lebih giat dan termotivasi untuk menciptakan kinerja perusahaan secara optimal karena manajer mempunyai kewajiban untuk memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Wayan et al., 2021) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba. Berdasarkan Penjelasan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₂ : Kepemilikan Manajerial Berpengaruh Secara Positif dan Signifikan Terhadap Manajemen Laba.

Pengaruh Arus Kas Bebas Terhadap Manajemen Laba

Manajemen dapat menyalahgunakan arus kas bebas demi kepentingan pribadi. Arus kas bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba yang diukur dengan menggunakan discretionary accrual (DA). Perusahaan yang memiliki arus kas bebas akan cenderung melakukan pelaporan laba yang lebih rendah. Negrea, (2009) menemukan bahwa arus kas bebas dalam jumlah besar juga menunjukkan adanya kinerja keuangan yang lebih rendah. Hal

ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lupita & Meiranto, 2018) yang menyatakan bahwa Arus Kas Bebas berpengaruh terhadap Manajemen Laba. Berdasarkan Penjelasan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₃ : Arus Kas Bebas Berpengaruh Secara Positif dan Signifikan Terhadap Manajemen Laba

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian kali ini adalah Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman. Penentuan sampel penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode *Purposive Sampling*. Sampel dipilih berdasarkan pada kesesuaian karakteristik dengan kriteria sampel yang ditentukan agar diperoleh sampel yang representatif. Kriteria-kriteria dalam pengambilan sampel secara purposive sampling dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

| No | Kriteria | Jumlah |
|----|--|--------|
| | Jumah Populasi Penelitian | 95 |
| 1 | Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan secara berturut – turut selama 2019 – 2023. | (37) |
| 2 | Perusahaan yang tidak menghasilkan laba positif secara berturut – turut selama periode 2019 – 2023. | (28) |
| | Sampel yang memenuhi kriteria | 30 |
| | Total Sampel Penelitian 30 x 5 | 150 |

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan sumber data yang digunakan adalah data sekunder dengan menggunakan populasi dan sampel laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023.

Operasional Variabel

Berikut ini adalah pengukuran masing-masing variabel :

Perhitungan Manajaemen Laba didasarkan pada Tahap-tahap perhitungan discretionary accruals sebagai berikut (Sulistyanto, 2018:277):

- 1) Menghitung *Total Accruals* (TACC) untuk periode t dapat dinyatakan dengan persamaan sebagai berikut:

$$TACC_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

- 2) Menghitung nilai *accruals* yang diestimasi dengan persamaan regresi linear berganda dengan menggunakan rumus :

$$\frac{TAC_{it}}{Ait - 1} = \beta_1 \left(\frac{1}{Ait - 1} \right) + \beta_2 \left(\left(\frac{REV_{it} - REV_{it - 1}}{Ait - 1} \right) \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{Ait - 1} \right)$$

- 3) Menghitung *Non Discretionary Accruals* (NDACC) menggunakan rumus :

$$NDA_{it} = \beta_1 \left(\frac{1}{Ait - 1} \right) + \beta_2 \left(\frac{(REV_{it} - REV_{it - 1}) - (REC_{it} - REC_{it - 1})}{Ait - 1} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{Ait - 1} \right)$$

Keterangan :

NDAit : Non Discretionary Accruals perusahaan i pada periode t

$\Delta RECit$: Piutang perusahaan i pada periode t dikurang piutang perusahaan i pada periode t-1

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien regresi total accruals

4) Menghitung *Discretionary Accruals* (DACC) menggunakan rumus :

$$DAit = \left(\frac{TACit}{Ait - 1} \right) - NDAit$$

Perhitungan Profitabilitas menggunakan rumus:

$$ROA = (\text{Laba Bersih} / \text{Total Aset}) \times 100\%$$

Perhitungan Kepemilikan Manajerial menggunakan rumus :

$$KM = (\text{Jumlah Kepemilikan Saham Pihak Manajemen} / \text{Total Saham Beredar}) \times 100\%$$

Perhitungan Arus Kas Bebas menggunakan rumus :

$$FCF = (\text{Arus Kas Bersih} - \text{Arus Kas Investasi Bersih}) / \text{Total Aktiva} \times 100\%$$

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi liner berganda, penelitian ini merupakan jenis data panel. Untuk melakukan pengolahan atau analisis data, penelitian ini menggunakan alat bantu yaitu program software Ms. Excel dan dengan komputersasi statistic melalui *Eviews* (*Econometrics Views*) V.12. beberapa metode pengujian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Data Panel
2. Uji Regresi Data Panel
3. Pemilihan Model Regresi Data Panel
4. Uji Hipotesis

HASIL DAN PEMBAHASAN

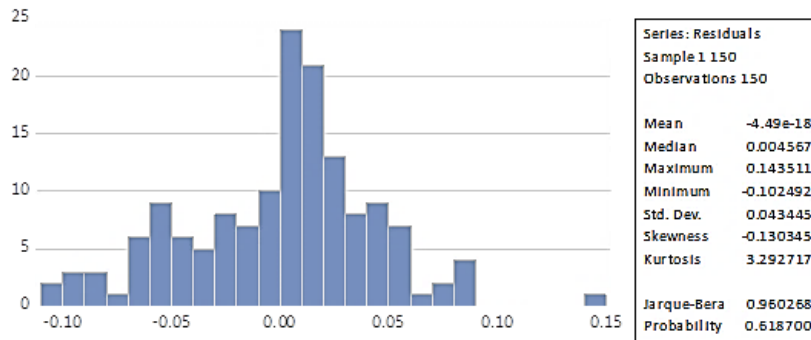
Pemilihan Model Regresi Data Panel

| Metode | Pengujian | Hasil |
|---------------------------------|---------------------------------------|----------------------|
| <i>Chow Test</i> | <i>Common Effect vs Fixed Effect</i> | <i>Common Effect</i> |
| <i>Lagrange Multiplier Test</i> | <i>Common Effect vs Random Effect</i> | <i>Common Effect</i> |
| <i>Hausman Test</i> | <i>Random Effect vs Fixed Effect</i> | <i>Fixed Effect</i> |

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan terhadap tiga model, dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan dalam regresi Data Panel untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Arus Kas Bebas terhadap Manajemen Laba dalam 30 perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang menjadi sampel dalam penelitian selama periode 2019-2023 adalah *Common Effect*.

Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas



Sumber : Data Olahan Eviews 12, 2025.

Pada gambar dapat dilihat nilai *Jarque – Bera* sebesar 0.960268 dengan nilai probabilitas sebesar 0.618700. Maka dapat disimpulkan model pada penelitian ini berdistribusi normal.

2) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser
Null hypothesis: Homoskedasticity

| | | | |
|---------------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic | 1.384249 | Prob. F(3,146) | 0.2500 |
| Obs*R-squared | 4.148523 | Prob. Chi-Square(3) | 0.2459 |
| Scaled explained SS | 6.457573 | Prob. Chi-Square(3) | 0.0914 |

Sumber : Data Olahan Eviews 12, 2025

Pada gambar dapat dilihat nilai probabilitas *chi-square* dari *Obs*R-squared* sebesar 0.2459 lebih besar dari 0.05. Maka dapat disimpulkan pada model ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

3) Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

| | | | |
|---------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic | 5.737381 | Prob. F(2,144) | 0.4738 |
| Obs*R-squared | 0.701220 | Prob. Chi-Square(2) | 0.3970 |

Berdasarkan hasil pada gambar 4.3 dapat dilihat dari nilai probabilitas *chi-squared* sebesar 0.3970 lebih besar dari 0.05. Artinya pada model regresi yang digunakan tidak terjadi autokorelasi.

4) Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 01/27/25 Time: 09:22
Sample: 1 150
Included observations: 150

| Variable | Coefficient Variance | Uncentered VIF | Centered VIF |
|----------|----------------------|----------------|--------------|
| C | 0.001171 | 28.97006 | NA |
| X1 | 0.014199 | 4.441008 | 1.413601 |
| X2 | 0.001985 | 29.86859 | 1.059682 |
| X3 | 0.004681 | 1.837416 | 1.407039 |

Sumber : Data Olahan Eviews 12, 2025.

Pada gambar dapat dilihat bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada masing masing variabel dibawah 10. Maka artinya pada model regresi ini tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Hipotesis

1) Uji Koefisien Determinasi

| | | | |
|-----------------------|-----------|--------------------|----------|
| Root MSE | 0.076828 | R-squared | 0.051146 |
| Mean dependent var | -0.036376 | Adjusted R-squared | 0.031649 |
| S.D. dependent var | 0.079136 | S.E. of regression | 0.077874 |
| Akaike info criterion | -2.241157 | Sum squared resid | 0.885386 |
| Schwarz criterion | -2.160873 | Log likelihood | 172.0868 |
| Hannan-Quinn criter. | -2.208540 | F-statistic | 2.623264 |
| Durbin-Watson stat | 1.691425 | Prob(F-statistic) | 0.052847 |

Sumber : Data Olahan Eviews 12, 2025.

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa nilai R-squared sebesar 0,051146 yang berarti bahwa 5.11% variasi dari manajemen laba dipengaruhi oleh komponen variabel independen yaitu profitabilitas, kepemilikan manajerial, dan arus kas bebas. Sedangkan sisanya 94,89% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian ini.

2) Uji t

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | -0.064820 | 0.034223 | -1.894032 | 0.0602 |
| X1 | 0.294688 | 0.119159 | 2.473058 | 0.0145 |
| X2 | 0.014202 | 0.044557 | 0.318726 | 0.7504 |
| X3 | -0.160638 | 0.068420 | -2.347835 | 0.0202 |

Sumber : Data Olahan Eviews, 2025.

Berdasarkan tabel nilai uji t (parsial) hasil perhitungan dengan menggunakan Eviews versi 12 dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba

Pada tabel menunjukkan hasil uji analisis regresi data panel dengan estimasi Common Effect Model variabel Profitabilitas memiliki nilai t-statistic sebesar 2,473058 Sementara nilai t-tabel dengan $\alpha = 5\%$ dan $df = (n-k-1)$. $df = 65$ dimana nilai t-tabel sebesar 1,99714, artinya nilai t-statistic lebih besar dari t-tabel yaitu $2,473058 > 1,99714$. Kemudian nilai probabilitas sebesar $0,0145 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H_1) diterima, yaitu profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019 – 2023.

b) Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba

Pada tabel 4.12 menunjukkan hasil uji analisis regresi data panel dengan estimasi Common Effect Model variabel Kepemilikan Manajerial memiliki nilai t-statistic sebesar 0.318726. Sementara nilai t-tabel dengan $\alpha = 5\%$ dan $df = (n-k-1)$. $df = 65$

dimana nilai t-tabel sebesar 1,99714, artinya nilai t-statistic lebih kecil dari t-tabel yaitu $0.318726 < 1,99714$. Kemudian nilai probabilitas sebesar $0.7504 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_2 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua (H_2) ditolak, yaitu kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019 – 2023.

c) ***Pengaruh Arus Kas Bebas terhadap Manajemen Laba.***

Pada tabel 4.12 menunjukkan hasil uji analisis regresi data panel dengan estimasi Common Effect Model variabel Arus Kas Bebas memiliki nilai t-statistic sebesar -2.347835. Sementara nilai t-tabel dengan $\alpha = 5\%$ dan $df = (n-k-1)$. $df = 65$ dimana nilai t-tabel sebesar 1,99714, artinya nilai t-statistic lebih kecil dari t-tabel yaitu $-2.347835 < 1,99714$. Kemudian nilai probabilitas sebesar $0.0202 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga (H_3) diterima, yaitu Arus Kas Bebas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019 – 2023.

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dijelaskan diatas dapat dilihat bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2019 – 2023.

Profitabilitas menggambarkan kinerja yang dihasilkan oleh suatu perusahaan pada suatu periode waktu tertentu. ROA menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari asset yang dimiliki perusahaan. Para investor akan menggunakan rasio ROA sebagai salah satu indikator dalam pengambilan keputusan dalam hal investasi. Perusahaan yang memiliki ROA tinggi nantinya akan cenderung untuk melakukan manajemen laba karena secara langsung manajemen dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan akan dianggap memiliki laba yang tinggi ketika nilai return on asset perusahaan tinggi dan dampaknya akan membuat investor berminat untuk menginvestasikan modal ke perusahaan tersebut (Indahsari & prabowo, 2021).

Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dijelaskan diatas dapat dilihat bahwa Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2019 – 2023.

Dalam penelitian ini berarti menyatakan bahwasanya belum tentu jika kepemilikan manajerial di suatu perusahaan akan mempengaruhi praktik manajemen laba, dalam penelitian kali ini pada setiap perusahaan rata – rata memiliki saham kepemilikan internal sebesar 70%. Akan tetapi hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat hubungan pengaruh dari kepemilikan manajerial terhadap praktik manajemen laba.

Pengaruh Arus Kas Bebas terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dijelaskan diatas dapat dilihat bahwa Arus Kas Bebas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Manajemen Laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2019 – 2023.

Arus kas bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba yang diukur dengan menggunakan discretionary accrual (DA). Perusahaan yang memiliki arus kas bebas akan cenderung melakukan pelaporan laba yang lebih rendah

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui pengujian statistik dan pembahasan tentang Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, dan Arus Kas Bebas Terhadap Manajemen Laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman.
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman.
3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Arus Kas Bebas berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman.

DAFTAR LITERATUR

- Erianti, D. (2019). Pengaruh Free Cash Flow Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan. *BENEFIT Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(1), 84–93.
- Febria, D. (2020). *PENGARUH LEVERAGE , PROFITABILITAS DAN MANAJEMEN LABA*. 8301, 65–77. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v3i2.568>
- Felicya, C., & Sutrisno, P. (2020). *PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN , STRUKTUR KEPEMILIKAN*. 22(1), 129–138.
- Hardirmaningrum, A., Pramono, H., Hariyanto, E., Wibowo, H., Bebas, A. K., & Institusional, K. (2021). *PENGARUH FINANCIAL LEVERAGE , ARUS KAS BEBAS , PROFITABILITAS DAN STRUKTUR*. 2(1), 1–14.
- Jannah, R., Bukhori, M., & Fathorrahman. (2021). *PENGARUH INVESTMENT OPPORTUNITY SET (IOS), UKURAN PERUSAHAAN , DAN ARUS KAS BEBAS TERHADAP (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI)*.
- Jensen, C. M., & Meckling, H. W. (1976). THEORY OF THE FIRM: MANAGERIAL BEHAVIOR , AGENCY COSTS AND OWNERSHIP STRUCTURE. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360.
- Lupita, I. W., & Meiranto, W. (2018). *PENGARUH SURPLUS ARUS KAS BEBAS , UKURAN PERUSAHAAN , LEVERAGE , DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA*. 7, 1–11.
- Nirmalasari, D., & Sapari. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance, Independensi Auditor dan Kualitas Audit terhadap Manajamen Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(8), 1–18.
- Paramitha, D. K., & Idayati, F. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(2), 1–18. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2801>
- Setiowati, D. P., Salsabila, N. T., & Eprianto, I. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Economina*, 2(8), 2137–2146. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i8.724>

- Solihah, S., & Rosdiana, M. (2022). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Sustainable*, 2(1), 59. <https://doi.org/10.30651/stb.v2i1.13452>
- Strakova, L. (2021). Motives and techniques of earnings management used in a global environment. *SHS Web of Conferences*, 92, 02060. <https://doi.org/10.1051/shsconf/20219202060>
- Wayan, P., Tatar, G., & Sujana, E. (2021). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial , Employee Diff dan Risiko Litigasi terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia*. 12, 10–20.